

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI TAMBUN TOLITOLI

Ni'mah Wahyuni

Abstract

This paper discussed the influence learning motivation to the students learning achievement of islamic education. The objectives of this research; (1) to find out partially whether the motivasi of parents and learning have influence on the students learning achievement of islamic education.(2) to determine partially whether the learning motivation have influence on students learning achievement of islamic education. This research was a quantitative research design through Ex-Post Facto approach. The samples of the research were 75 respondents. It was selected by applying stratified random sampling techniques. Data collection was gathered by using some instruments; observation, questionnaire and documentation which using multiple regression test. The result of partial test of the students learning motivation to the students learning achievement found $t_{counted} 5,346 > t_{table} 1.99$ and level of significance was less than the level of mistrust 5% ($0.000 < 0.05$). It partially meant that the variable of the students learning motivation have a significant positive influence on the students learning achievement of Islamic education. In conclusion, the more increase the students learning motivation and the more increase the students learning achievement of Islamic education. The result of this research is expected to be useful effect and give positive contribution for education especially in islamic course.

Keywords: motivation to learn, learning achievements

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat pesat dan dalam perkembangannya tidak dapat dilepaskan dengan dunia pendidikan dan hal ini memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan itu sendiri, pendidikan merupakan salah satu hal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan tidak bisa dilepaskan dengan masyarakat karena realisasi konsep-konsep pendidikan terjadi pada lingkungan sosial, dimana lingkungan sosial dipengaruhi oleh teknologi.

Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Hal yang senada juga seperti yang ditulis Rupert C.Lodge yang dikutip Samsul Nizar bahwa.¹ *Life is education and education is life*. Pendidikan juga merupakan usaha dalam pergaulan orang dewasa maupun anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani maupun rohaninya.² Penyelenggaraan pendidikan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan perguruan tinggi dengan proses pengajaran yang berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah tanpa proses pengajaran yang berjenjang dan berkesinambungan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang berada di luar pendidikan formal. Dalam keluarga diselenggarakan pendidikan keluarga dengan memberikan pendidikan, pengajaran dan bimbingan mengenai agama, moral, etika, budaya dan keterampilan. Sehingga keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam Mendukung pendidikan, dengan demikian, latar belakang keluarga harus diperhatikan guna tercapainya pendidikan yang maksimal.

¹Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 1

²Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 2

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.³

Penulis mengemukakan bahwa motivasi lahir dari dalam diri individu dimana untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai memerlukan dorongan untuk berbuat yaitu dorongan tingkah laku.

Sardiman dengan mengutip pendapat Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi ialah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan reaksi atau tanggapan untuk mencapai tujuan.⁴ Dari definisi tersebut lebih lanjut Sardiman mengatakan ada tiga elemen penting dalam motivasi, yaitu:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan inovasi membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem neurophysiologic yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia;
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia;
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dan suatu aksi, yaitu tujuan motivasi memang muncul dan dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.⁵

Berkaitan dengan ketiga hal tersebut di atas, Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks, motivasi akan

³Usman, Moch Uzer, dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 140

⁴MC.Donald, *Interaksi dan Motivasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 73

⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 1998), 141

menyebabkan terjadiya suatu perubahan yang ada pada diri manusia, sehingga akan bertitik tolak dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini di dorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran memerlukan sarana penunjang yang terkadang mahal. Akibatnya orang tua yang tidak mampu memenuhi sarana penunjang tersebut, maka peserta didik akan terhambat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sumber daya manusia menjadi rendah sehingga menghambat kemajuan bangsa dan negara.

Keadaan demikian dapat lihat di MTs Negeri Tambun Toli-toli, pada sekolah tersebut terdapat peserta didik dengan motivasi yang berbeda. Ada yang jelas terlihat motivasi secara langsung ada juga yang tidak terlihat jelas motivasi peserta didiknya. Adanya perbedaan ini peserta didik tersebut mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran terutama motivasi belajar merupakan faktor dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mencoba untuk menentukan bagaimana besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di MTs Negeri Tambun Tolitoli.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada, dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *Ex-Post Facto* yaitu

pendekatan penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya termasuk penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*) karena penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik.⁶

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambun Toli-toli yang berada di kelurahan Tambun tepatnya di jalan Al-Munawwarah Nomor 02, telp (0453) 22963. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui benarkah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian disekolah tersebut dengan tujuan dapat menghasilkan hasil yang maksimal dimana dengan keadaan sekolah yang berada dikelurahan tambun dan memiliki peserta didik lebih dari 100 orang dan berbagai macam status sosial ekonomi yang berbeda-beda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini agar dapat maksimal dalam pelaksanaannya memiliki waktu penelitian. Peneliti mengambil waktu penelitian dari tanggal 02 Mei - 04 Juni tahun 2016. Hal ini gunanya untuk mencari hasil dari penelitian sesuai dengan analisis masalah yang peneliti telah, sehingga waktu tersebut menurut peneliti cukup optimal untuk menyelesaikan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁶Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 14

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Hartono mengemukakan populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII MTs Negeri Tambun Toli-toli yang berjumlah 308.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, sampel juga dapat dikatakan sebagai anggota populasi yang dipilih secara acak dan diharapkan dapat memberikan informasi dengan menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* dan *Proportional Random Sampling*.⁹ Yang di maksudkan peneliti yang akan di *Stratified* adalah menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata adapun yang di *stratified* adalah setiap kelas yang ada pada tabel di atas Dengan menggunakan taraf presisi 10 % dan tingkat kepercayaan 90 % untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin.¹⁰

Berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 75,49 dan dibulatkan menjadi 75 peserta didik. kemudian untuk menarik sampel dari populasi di gunakan tehnik *proportional random sampling*. Yaitu :

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2012), 80

⁸Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), 46

⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Ini Dan Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 74

¹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 72

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 (0,1)^2} = \frac{308}{1 + 308 (0,01)} = \frac{308}{4,08} = 75,49 = 75$$

Dimana :

n = Keseluruhan sampel

N = Keseluruhan populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 75,49 dan dibulatkan menjadi 75 peserta didik. kemudian untuk menarik sampel dari populasi di gunakan teknik *proportional random sampling*, dengan cara seperti yang ada di bawah ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas X Jumlah Sampel}}{\text{Populasi Keseluruhan}}$$

- a. Kelas VII dengan jumlah keseluruhan 131 peserta didik, dimasukkan ke dalam rumus:

$$n = \frac{131 \times 75}{308} = 31,89 = 32 \text{ peserta didik}$$

- b. Kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 177 peserta didik, dimasukkan ke dalam rumus:

$$n = \frac{177 \times 75}{308} = 43,10 = 43 \text{ peserta didik}$$

Hasil penarikan sampel dengan menggunakan *proportional sampling* diperoleh untuk menentukan sampel dari masing-masing kelas. Jadi jumlah

keseluruhan sampel sebanyak 75 peserta didik, maka dapat di buatkan tabel sampel kelas dan tabel populasi dan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel Kelas Peserta Didik MTs Negeri Tambun Toli-toli

| No | Kelas | Jumlah Sampel kelas |
|---------------------------------|--------------|-------------------------|
| 1 | Kelas VII a | 6 |
| | Kelas VII b | 7 |
| | Kelas VII c | 7 |
| | Kelas VII d | 6 |
| | Kelas VII e | 6 |
| 2 | Kelas VIII a | 8 |
| | Kelas VIII b | 7 |
| | Kelas VIII c | 7 |
| | Kelas VIII d | 7 |
| | Kelas VIII e | 7 |
| | Kelas VIII f | 7 |
| Jumlah Keseluruhan Kelas | | 75 Peserta Didik |

Sumber data : hasil observasi di MTs Negeri Tambun Toli-toli 7 April 2016

Tabel di atas menunjukkan hasil dari pembagian tiap kelas dari kelas VIIa sampai VIIe dan kelas VIIIa sampai VIII f, adapun jumlah keseluruhan populasi dan sampel lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah populasi dan sampel

| No | Kelas | Jumlah | |
|---------------|------------|------------|-----------|
| | | Populasi | Sampel |
| 1 | Kelas VII | 131 | 31 |
| 2 | Kelas VIII | 177 | 43 |
| Jumlah | | 308 | 75 |

Sumber data : hasil observasi di MTs Negeri Tambun Toli-toli 7 April 2016

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

itu, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1)
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar PAI peserta didik (Y)

Definisi Oprasional Variabel

Defenisi oprasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu kondisi yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan peserta didik untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini Indikator motivasi belajar meliputi : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dalam hal ini motivasi belajar diambil dengan menggunakan metode angket (*kuesioner*).

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet.IX; Bandung: Alfabeta, 2010), 61

2. Prestasi Belajar PAI

Aspek prestasi belajar PAI peserta didik merupakan acuan yang selalu digunakan dalam evaluasi hasil belajar dengan menggunakan dimensi sebagai berikut :Ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor. Adapun indikator prestasi belajar PAI meliputi : Ranah afektif mencakup penerimaan, menanggapi, penanaman nilai pengorganisasian karakterisasi. Ranah kognitif mencakup pengetahuan/ingatan/hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), pengamatan. Ranah psikomotor mencakup pengamatan langsung, peniruan dan pembiasaan. Dalam hal ini prestasi belajar PAI peserta didik diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

Tekhnik Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian itu harus memperhatikan validitas dan reliabelitas, karena sesungguhnya data yang baik adalah data yang valid dan realibilitas. Menurut Suharsimi Arikunto,¹² mendefenisikan bahwa *instrumen pengumpulan data* adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian tesis ini peneliti akan menggunakan beberapa cara antara lain observasi, angket dan dokumentasi

¹²Suharsimi Arikunto,*Managemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134

Table 1. Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis data | Sumber informasi | Instrument |
|----|---------------------------------------|---------------------|--------------------------------------|
| 1 | Motivasi belajar | Peserta didik | Angket |
| 2 | Prestasi belajar PAI | Guru, peserta didik | Angket observasi (<i>cek list</i>) |
| 3 | Profil sekolah, data siswa, data guru | Staf administrasi | Observasi/ Dokumentasi |

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³ Untuk memperoleh data motivasi belajar dan prestasi belajar PAI peserta didik digunakan instrumen penelitian berupa observasi, angket dan dokumentasi.

Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan, angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian di jabarkan dalam bentuk pertanyaan. Adapun indikatornya terdapat pada tabel 4 matrix oprasional variabel dimana dalam tabel matrix oprasional variabel meliputi variabel, dimensi, indikator dan nomor butir soal yang menjadi acuan untuk membuat angket. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga peserta didik tinggal memilihnya.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial, indikator-indikator yang telah terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 147

pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden, alternatif tersebut telah dimodifikasi dengan 5 alternatif jawaban sebagai mana terdapat pada tabel dibawah ini.

Table 2. Alternatif Jawaban Untuk Variabel Motivasi Belajar dan Prestasi belajar PAI

| Alternatif Jawaban | Skor untuk pertanyaan | |
|----------------------------------|-----------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju/ Selalu | 5 | 1 |
| Setuju/sering | 4 | 2 |
| Netral/Kadang-kadang | 3 | 3 |
| Tidak Setuju/ Jarang | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | 1 | 5 |

Teknik Pengujian Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan penelitian mengukur dengan tepat konstuk variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono seperti yang dikutip Iskandar,¹⁴ instrument yang valid adalah instrument yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan sebagaimana apa yang harus diukur setelah mendapatkan data dan ditabulasikan. Uji validitas dapat dikatakan benar apabila berada pada taraf 0,30

Peneliti mengambil taraf 0,30 itu karena beberapa pertimbangan yang pertama jumlah sampelnya yang terlalu banyak melebihi dari 100 lebih populasi kemudian pertimbangan kedua kalau peneliti mengambil yang tarafnya di atas 0,30 artinya 0,50 sampai seterusnya tingkat validitasnya juga ikut tinggi taraf dari r-kritisnya sehingga peneliti mengambil 0,30 untuk menghindari hal-hal yang

¹⁴Iskanar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Mega Mall, 2013), 97

tidak diinginkan salah satunya yaitu tidak terjadinya validitas atau tidak validnya suatu data.

2. Realibilitas

Reabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.¹⁵ Uji reabilitas dilakukan menggunakan bantuan *SPSS for windows*, dengan ketentuan jika $\alpha \geq 0,90$ maka reabilitas sempurna, jika α antara 0,70-0,90 maka reabilitas tinggi, jika α antara 0,50-0,70 maka reabilitas moderat dan jika $\alpha \leq 0,50$ maka reabilitas rendah.¹⁶

Untuk mencari realibilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan nilai 0,60 sudah dinyatakan moderat.¹⁷ Dinyatakan moderat karena taraf 0,60 masih dalam ketentuan dari *Alpha Cronbach*.

Tekhnik Analisis Data

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis, uji regresi ganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variable terikat yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan variabel terikat yaitu Prestasi belajar PAI Peserta Didik (Y). Untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 46

¹⁶Perry Roy, Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, (East Sussex: Routledge, 2004), 36

¹⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2013), 365

variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang di peroleh di lapangan.

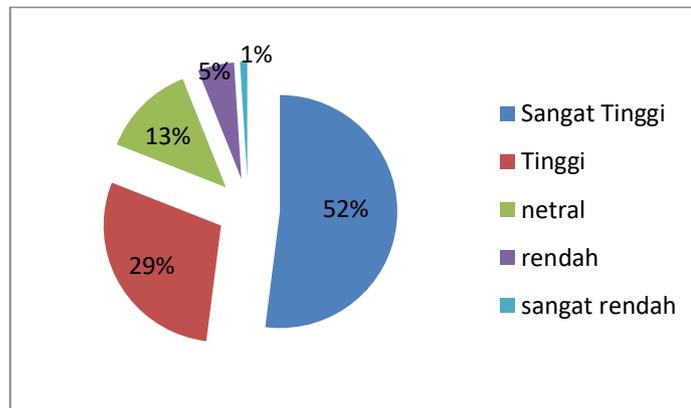
Dalam Penelitian ini data di peroleh dari sampel peserta didik kelas VII dan VIII di MTs Negeri Tambun Toli-toli dengan jumlah responden 75 peserta didik dengan populasi 308 peserta didik. pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi hasil pengujian instrumen, uji prasyarat analisis, uji regresi ganda dan uji hipotesis masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat di lihat dalam uraian berikut ini :

1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 75 orang peserta didik, yang menjelaskan seberapa besar pengaruh motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik MTs Negeri Tambun Toli-toli. Variabel motivasi belajar menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 untuk pertanyaan positif, sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 5 untuk pertanyaan negatif. Berdasarkan hasil data penelitian tentang motivasi belajar diperoleh data sebagaimana berikut:

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 75 responden menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar diperoleh dengan cara penentuannya yaitu menggunakan rumus total skor / jumlah sampel sehingga menghasilkan rata-rata skor dimana skor tertinggi sebesar **4,81** dan skor terendah sebesar **3,60**. Tabel di atas di analisis

kembali sehingga menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar dari 75 peserta didik yaitu 580 atau 52% peserta didik memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi, 323 atau 29% peserta didik memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi, 147 atau 13% peserta didik memiliki motivasi belajar dalam kategori netral dan 60 atau 5% memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah serta 14 atau 1% memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat rendah. Tingkat motivasi belajar tersebut jika digambarkan dalam diagram *pie chart* akan tampak sebagaimana gambar 1.



Gambar 1: diagram *pie chart* distribusi frekuensi motivasi belajar

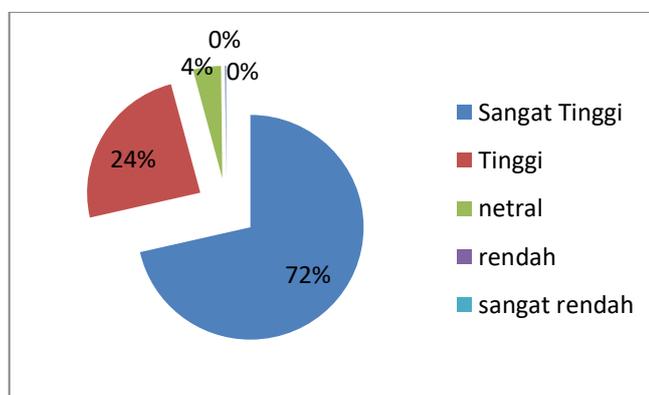
Gambar diagram *pie chart* menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi 52% berada pada lingkaran berwarna biru dan kategori tinggi 29% berada pada lingkaran berwarna merah, kategori netral 13% berada pada lingkaran berwarna hijau selanjutnya dalam kategori rendah 5% berada pada lingkaran berwarna ungu dan kategori sangat rendah 1% berada pada lingkaran berwarna biru muda. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar pada peserta didik dalam kategori sangat tinggi.

2. Distribusi Frekuensi prestasi belajar PAI

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 75 orang peserta didik, yang menjelaskan seberapa besar pengaruh dalam meningkatkan prestasi

belajar PAI peserta didik MTs Negeri Tambun Toli-toli. Variabel prestasi belajar PAI menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil data penelitian tentang prestasi belajar PAI diperoleh data sebagaimana berikut:

Berdasarkan tabel di atas prestasi belajar PAI yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 75 responden menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar PAI diperoleh dengan cara penentuannya yaitu menggunakan rumus total skor / jumlah sampel sehingga menghasilkan rata-rata skor dimana skor tertinggi sebesar **6,61** dan skor terendah sebesar **4,27**. Tabel di atas di analisis kembali sehingga menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar PAI dari 75 peserta didik yaitu 2329 atau 71,48% peserta didik memiliki prestasi belajar PAI dalam kategori sangat tinggi, 795 atau 24,40% peserta didik memiliki prestasi belajar PAI dalam kategori tinggi, 128 atau 4% peserta didik prestasi belajar PAI dalam kategori netral dan 4 atau 0,12% memiliki prestasi belajar PAI dalam kategori rendah serta 2 atau 0,06% memiliki prestasi belajar PAI dalam kategori sangat rendah. Tingkat prestasi belajar PAI tersebut jika digambarkan dalam diagram *pie chart* akan tampak sebagaimana gambar 2.



Gambar 2: diagram *pie chart* distribusi frekuensi prestasi belajar PAI

Gambar diagram *pie chart* menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI dalam kategori sangat tinggi 72% berada pada lingkaran berwarna biru dan kategori tinggi 24% berada pada lingkaran berwarna merah, kategori netral 4% berada pada lingkaran berwarna hijau selanjutnya dalam kategori rendah 0% berada pada lingkaran berwarna ungu dan kategori sangat rendah 0% berada pada lingkaran berwarna biru muda. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat prestasi belajar PAI pada peserta didik dalam kategori sangat tinggi.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner, apakah pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner telah sesuai mengukur konsep yang dimaksud. Suatu pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan atau apa yang ingin diukur. Dengan demikian, kesahihan sangat berkaitan dengan ketepatan hasil pengukuran suatu alat ukur. Validitas dapat diketahui dengan cara membandingkan *corrected item-total correlation* dari jumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dengan nilai r-kritis sesuai kriteria Sugiyono yaitu sebesar 0,30. Mengapa peneliti mengambil taraf 0,30 itu karena beberapa pertimbangan yang pertama jumlah sampelnya yang terlalu banyak melebihi dari 100 lebih populasi kemudian pertimbangan kedua kalau peneliti mengambil yang tarafnya di atas 0,30 artinya 0,50 sampai seterusnya tingkat validitasnya juga ikut tinggi taraf dari r-kritisnya sehingga peneliti mengambil 0,30 untuk menghindari hal-hal yang tidak

diinginkan salah satunya yaitu tidak terjadinya validitas atau tidak validnya suatu data.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 18 for windows*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

| Item Pertanyaan | <i>Corrected Item- Total Correlation</i> | r- kritis | N | Keterangan |
|----------------------------|---|------------------|----------|-------------------|
| 1 | ,338 | 0,30 | 75 | Valid |
| 2 | ,564 | 0,30 | 75 | Valid |
| 3 | ,427 | 0,30 | 75 | Valid |
| 4 | ,447 | 0,30 | 75 | Valid |
| 5 | ,368 | 0,30 | 75 | Valid |
| 6 | ,362 | 0,30 | 75 | Valid |
| 7 | ,406 | 0,30 | 75 | Valid |
| 8 | ,351 | 0,30 | 75 | Valid |
| 9 | ,552 | 0,30 | 75 | Valid |
| 10 | ,368 | 0,30 | 75 | Valid |
| 11 | ,398 | 0,30 | 75 | Valid |
| 12 | ,311 | 0,30 | 75 | Valid |
| 13 | ,508 | 0,30 | 75 | Valid |
| 14 | ,535 | 0,30 | 75 | Valid |
| 15 | ,541 | 0,30 | 75 | Valid |

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel motivasi belajar yang berjumlah 22 butir soal, diperoleh hasil bahwa 15 butir soal yang valid dan 7 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 2,6,9,14,15,16, dan 17.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Prestasi belajar PAI

| Item Pertanyaan | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | r- kritis | N | Keterangan |
|--------------------|---|-----------|----|------------|
| 1 | ,343 | 0,30 | 75 | Valid |
| 2 | ,329 | 0,30 | 75 | Valid |
| 3 | ,477 | 0,30 | 75 | Valid |
| 4 | ,517 | 0,30 | 75 | Valid |
| 5 | ,437 | 0,30 | 75 | Valid |
| 6 | ,502 | 0,30 | 75 | Valid |
| 7 | ,509 | 0,30 | 75 | Valid |
| 8 | ,344 | 0,30 | 75 | Valid |
| 9 | ,633 | 0,30 | 75 | Valid |
| 10 | ,436 | 0,30 | 75 | Valid |
| 11 | ,352 | 0,30 | 75 | Valid |
| 12 | ,441 | 0,30 | 75 | Valid |
| 13 | ,513 | 0,30 | 75 | Valid |
| 14 | ,409 | 0,30 | 75 | Valid |
| 15 | ,628 | 0,30 | 75 | Valid |
| 16 | ,525 | 0,30 | 75 | Valid |
| 17 | ,687 | 0,30 | 75 | Valid |
| 18 | ,588 | 0,30 | 75 | Valid |
| 19 | ,642 | 0,30 | 75 | Valid |
| 20 | ,551 | 0,30 | 75 | Valid |
| 21 | ,424 | 0,30 | 75 | Valid |
| 22 | ,686 | 0,30 | 75 | Valid |
| 23 | ,611 | 0,30 | 75 | Valid |
| 24 | ,503 | 0,30 | 75 | Valid |
| 25 | ,300 | 0,30 | 75 | Valid |
| 26 | ,580 | 0,30 | 75 | Valid |
| 27 | ,778 | 0,30 | 75 | Valid |
| 28 | ,448 | 0,30 | 75 | Valid |
| 29 | ,725 | 0,30 | 75 | Valid |
| 30 | ,595 | 0,30 | 75 | Valid |
| 31 | ,559 | 0,30 | 75 | Valid |
| 32 | ,587 | 0,30 | 75 | Valid |
| 33 | ,621 | 0,30 | 75 | Valid |
| 34 | ,442 | 0,30 | 75 | Valid |
| 35 | ,490 | 0,30 | 75 | Valid |

| | | | | |
|----|------|------|----|-------|
| 36 | ,619 | 0,30 | 75 | Valid |
| 37 | ,340 | 0,30 | 75 | Valid |
| 38 | ,304 | 0,30 | 75 | Valid |
| 39 | ,647 | 0,30 | 75 | Valid |
| 40 | ,526 | 0,30 | 75 | Valid |
| 41 | ,367 | 0,30 | 75 | Valid |
| 42 | ,629 | 0,30 | 75 | Valid |
| 43 | ,389 | 0,30 | 75 | Valid |

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel prestasi belajar PAI yang berjumlah 53 butir soal, diperoleh hasil bahwa 43 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 1,2,3,13,18,29,31,32,43 dan 50

Adapun ringkasan hasil uji validitas variable motivasi belajar (X_1) dan prestasi belajar PAI (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel

| Variabel | Jumlah butir instrumen | Jumlah valid | Jumlah butir gugur/tidak valid | No butir gugur/tidak valid |
|----------------------|------------------------|--------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Motivasi belajar | 22 | 15 | 7 | 2,6,9,14,15,16, dan 17 |
| Prestasi belajar PAI | 53 | 43 | 10 | 1,2,3,13,18,29,31,32,43 dan 50 |

Sumber: Data Primer Yang Diolah

2. Hasil Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian menguji realibilitas instrumen. Dimana uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi bila dilakukan pengujian kembali terhadap gejala yang sama.

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 18 for windows* dengan uji statistik *Alpha Cronbach* > 0,60 dinyatakan realibel

jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,60 dinyatakan tidak realibel. Untuk memilih reabilitas dengan angk ketetapan lebih dari 0,60 maka data yang di peroleh masuk dalam kategori reabilitas, alasanya berdasarkan referensi dari imam ghazali dengan judul analisis multivariate apabila hasil dari pengolahan angka lebih dari 0,60 dikatakan reabilitas adapun versi lain mengatakan 0,50-0,70 masuk dalam kategori moderat sehingga peneliti menggunakan taraf ketentuan 0,60 Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program *SPSS 18 for windows* diperoleh hasil sebagaimana dirangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Jumlah butir instrumen | Alpha cronbach > 0,60 | Keterangan |
|----------------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| Motivasi belajar | 22 | 0,789 | Realibilitas |
| Prestasi belajar PAI | 53 | 0,935 | Realibilitas |

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi belajar dan prestasi belajar PAI peserta dalam kategori tinggi. Dengan demikian instrumen untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan realibilitas untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil ANOVA (*Analysis Of Varians*) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $14,789 > T_{tabel}$ sebesar 3,97 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$) dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa motivasi belajar secara simultan atau bersama-sama

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik sebesar R Square 29,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 70,9% sehingga hipotesis pertama yang diajukan dapat **diterima**.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, ingin diketahui apakah jika secara terpisah, masing-masing variabel independen masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen Y. Dalam penelitian ini, uji T digunakan untuk menguji hipotesis motivasi belajar (X_1) masing-masing (secara parsial) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji T dari variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa : Motivasi belajar (X_1) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $5,346 >$ dari T_{tabel} sebesar 1,99 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. berdasarkan hasil tersebut, maka untuk hipotesis ketiga dari penelitian ini yang menyatakan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik **diterima**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Di MTs Negeri Tambun Toli-Toli

Berdasarkan hasil analisis uji regresi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik, menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik dan secara parsial menunjukkan bahwa motivasi belajar (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik.

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI di MTs Negeri Tambun Toli-toli, hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Anggita Sasongko berdasarkan analisis regresi ganda diketahui bahwa “Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014”, sebesar 92,10% ($\text{sig } 0,000 < 0,05$). Adapun hasil yang diperoleh penelitian pengaruh simultan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di MTs Negeri Tambun dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil penyebaran angket. Menunjukkan hasil perhitungan analisis data bahwa secara simultan dan parsial terhadap nilai konstant 118,149, dan dilanjutkan dengan hasil uji F_{hitung} sebesar $14,789 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,97 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$) dengan r square 291 secara simultan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. Sebesar R square 29,1% dan 70,9% di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial memberikan pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI di MTs Negeri Tambun Toli-toli, hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Anggita Sasongko berdasarkan analisis regresi ganda diketahui bahwa “Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014”, secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa jawa sebesar 33,13% ($\text{sig } 0,000 < 0,05$). Dikuatkan dengan pendapat yang di ungkapkan Sardiman bahwa untuk melengkapi makna teori tentang motivasi yang ada pada diri setiap peserta didik memiliki ciri-ciri seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan dan lain-lain. kemudian dilanjutkan dengan ungkapan dari Hamzah B. Uno bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Berdasarkan teori temuan penelitian yang di dapatkan di lapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian sangat mendukung teori tersebut hal ini dapat di lihat pada pengaruh parsial motivasi belajar yang mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $5,346 > T_{\text{tabel}}$ sebesar 1,99 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan melihat hasil tersebut maka motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. berdasarkan hasil perhitungan variabel motivasi belajar maka keberhasilan tersebut berdampak positif terhadap perkembangan prestasi belajar peserta didik dimana segala perubahan terlihat pada motivasinya dalam belajar dan pada jasmaniah yang nyata dan

mudah diamati baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di MTs Negeri Tambun Toli-toli maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y dengan analisis data nilai F_{hitung} sebesar $14,789 > F_{tabel}$ sebesar $3,97$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai R Square $29,1\%$ dan $70,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Motivasi belajar dengan nilai T_{hitung} sebesar $5,346 > T_{tabel}$ sebesar $1,99$ dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 > 0,05$). Motivasi belajar secara parsial dan signifikan sangat berpengaruh terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald, MC. *Interaksi dan Motivasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*.
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafra, 2011.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Mega Mall, 2013.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Ini Dan Data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Roy, Perry. Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, East Sussex: Routledge, 2004.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet.IX; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Managemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Usman, Moch Uzer, dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.